

ABSTRAK

Ira Krisna Br Sebayang, NIM 2203342024, Perubahan Esensi Adu Perkolong-kolong Pada Upacara Kerja Tahun Masyarakat Karo Di Desa Saribu Jandi, Skripsi Prodi Pendidikan Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan 2025.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bentuk *Adu Perkolong-kolong* pada kerja tahun masyarakat Karo di Desa Saribu Jandi. Untuk mengetahui fungsi *Adu Perkolong-kolong* pada upacara kerja tahun masyarakat Karo di Desa Saribu Jandi. Untuk mengetahui perubahan Esensi *Adu Perkolong-kolong* pada upacara kerja tahun masyarakat Karo di Desa Saribu Jandi. Landasan teori dalam penelitian ini membahas tentang Perubahan Esensi *Adu Perkolong-kolong* pada Kerja Tahun di Desa Saribu Jandi, Penelitian ini dilakukan di Desa Saribu Jandi Mulai Bulan April sampai bulan Juni 2024. Penelitian ini memiliki populasi yakni semua masyarakat Desa Saribu Jandi yang hadir di Upacara Kerja Tahun. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari penelitian ini diperoleh beberapa hasil penelitian terhadap Perubahan *Adu Perkolong-kolong* pada upacara kerja tahun Masyarakat Karo diantaranya perubahan *Adu Perkolong-kolong* pada Zaman Postmodern dan Zaman Modern yaitu kebiasaan yang dilakukan *Perkolong-kolong* pada Zaman *Gendang Lima Sendalanan* sebagai pengiring *Adu*. Beberapa kebiasaan itu ialah Tidak ada ketentuan nada yang disepakati antara pemusik dan *perkolong-kolong*, Tarian *perkolong-kolong* zaman post modern secara langkah kaki dan ayunan tangan mementingkan kelihayan mereka dalam menari sesuai dengan menggunakan *ende simalungun rayat* (hentakan kaki yang dilakukan berulang dengan mengikuti tempo lagu), Senda gurauan masih menggunakan isi dari lagu menjadi sebuah lelucon yang saling berbalas-balasan, Secara penampilan era postmodern dimulai dari pakaian wanita hanya cukup kebaya dan rok yang dipadu padankan dengan *uisnipes* sedangkan pria lebih banyak menggunakan baju batik dan dipadu padankan dengan celana serta sarung yang diabitkan, selanjutnya Perubahan Pada Zaman *Gendang Lima Sendalanan* dan Kulcapi. Biasanya Ansambel ini memakai sarune sebagai pembawa melodi, namun seiring berjalannya waktu terbitlah kulcapi sebagai pembawa melodi tambahan pada ansambel *gendang lima sendalanan*. *Gendang Keyboard* diprakarsai oleh Djasa Tarigan yang menjadi populer karena dapat menirukan alat musik karo atau Imitasi. Di Zaman *Gendang Keyboard* perkembangan musik Karo menjadi luas tidak hanya mencakup lagu Tradisi saja namun sudah sampai ke Manca Negara, secara Reportoar sudah banyak menggunakan lagu Modern secara tarian juga sudah berkembang, masuknya instrumen keyboard menambah semaraknya pertunjukkan dan masalah etika yang tidak diperhatikan lagi bagi sebagian besar muda-mudi Karo sebagai penerus budaya.

Kata Kunci: Perubahan, Esensi, Adu Perkolong-Kolong